Jurnal Akuntansi
Website :akt.feb.unpatti.ac.id/jurnal-akuntansi/

*Correspondence:
enisantiaa10@gmail.com
DOI: 10.30598/ja.11.1.1-14

Vol : 11
No : 1
Tahun : 2025

Article Process
Submitted:
May 07, 2025

Reviewed:
June 07, 2025

Revised:
June 22, 2025

Accepted:
June 22, 2025

Published:
June 26, 2025

Office:
Department of Accounting
University of Pattimura Ambon
Jalan Ir. M. Putuhena, Poka,
Ambon,Maluku, Indonesia

E-ISSN : 2088-0685

P-ISSN : 2089-4333

Pengaruh Motivasi, *Parental Influence*, dan Pengetahuan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Bengkalis)

Eni Santia[1*] dan Rosmida[2]

Affiliation:

[1,2] Prodi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis,

Email: enisantiaa10@gmail.com[1] dan rosmida@polbeng.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation, parental influence, and knowledge of Artificial Intelligence (AI) on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant at a college in Bengkalis Regency. The approach used is quantitative with data collection through questionnaires distributed to 132 7th semester accounting students from Bengkalis State Polytechnic, STIE, and STAIN using purposive sampling techniques. The results showed that motivation did not have a significant effect on student interest, with a t-count value of 1.389 which was smaller than the t-table of 1.657 and a significance of 0.167 (> 0.05). Parental influence has a positive and significant effect on student interest, with a t-

count value of 8.098 (> t-table 1.657) and a significance of 0.000 (< 0.05). Knowledge of AI did not have a significant effect with a t-count value of 0.733 and a significance of 0.465 (> 0.05). Simultaneously, the three factors have a significant effect on student interest with an F-count value of 35.776 and a significance of 0.000 (<0.05). This finding provides insight to educators and policy makers to pay attention to the role of parental influence in students' career decisions. This study also provides new contributions in understanding the factors that influence students' interest in choosing a career as a public accountant.

Keywords: motivation, Artificial Intelligence Knowledge, interest, public accountant.

PENDAHULUAN

Dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), profesi akuntan di Indonesia menjadi salah satu karier yang menjadi karier populer untuk bersaing dalam pasar global. Profesi akuntan publik, yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, memiliki peran vital dalam mendukung perkembangan ekonomi negara dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Namun, meskipun profesi akuntan publik menawarkan peluang yang signifikan, fenomena penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier ini menjadi isu yang perlu perhatian lebih. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah akuntan publik yang aktif, meskipun jumlah lulusan akuntansi di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, dengan rata-rata 35.000 lulusan S1 Akuntansi dari 589 perguruan tinggi.

Sumber: http://pppk.kemenkeu.go.id (2023)

Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pertumbuhan akuntan publik di Indonesia dalam 5 tahun terakhir tidak terlalu signifikan. Meskipun terdapat kenaikan setiap tahunnya, angka tersebut tidak mencerminkan laju pertumbuhan yang sebanding dengan kebutuhan yang ada, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang terus berkembang. Penurunan minat terhadap profesi ini, yang tercermin dari rendahnya jumlah akuntan publik yang aktif bekerja, juga memperlihatkan bahwa meskipun banyak lulusan akuntansi setiap tahunnya, hanya sedikit yang tertarik untuk memilih profesi ini sebagai karier utama. Hal ini semakin mempertegas bahwa Indonesia masih kekurangan akuntan publik, yang berpotensi menghambat perkembangan sektor bisnis, terutama dalam menghadapi persaingan pasar global yang semakin ketat, seperti yang dipengaruhi oleh kesepakatan dalam *Asean Economic Community (AEC).*

Meskipun jumlah lulusan akuntansi cukup besar, data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil akuntan yang aktif bekerja di kantor akuntan publik (KAP). Pada tahun 2023, meskipun terdapat sekitar 40.000 akuntan publik terdaftar, hanya sekitar 1.500 akuntan publik yang aktif. Penurunan minat terhadap profesi ini dapat dilihat dari beralihnya banyak akuntan publik ke karier lain dan semakin sedikitnya mahasiswa akuntansi yang menjadikan jalur ini sebagai karier utama. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 282 juta orang, menandakan bahwa Indonesia masih memerlukan jumlah akuntan yang jauh lebih besar untuk mendukung sektor bisnis yang terus berkembang, terutama setelah Indonesia mengikuti perjanjian *Asean Economic Community (AEC*) pada tahun 2016.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian yang belum banyak mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada faktor eksternal seperti kondisi pasar kerja atau pendapatan, sementara faktor internal seperti motivasi pribadi, pengaruh orang tua, dan pengetahuan tentang teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), belum cukup banyak diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih dalam pengaruh motivasi, pengaruh orang tua, dan pengetahuan AI terhadap minat mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi di Bengkalis dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku yang Direncanakan (Theory of Planned Behavior/TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1985). TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku. Dalam konteks ini, motivasi, pengaruh orang tua, dan pengetahuan tentang AI dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka teoritis yang relevan untuk memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat karier mahasiswa.

Selain itu, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan pilihan karier seseorang. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan dalam diri individu, seperti keinginan untuk berkembang dan mencapai kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik bersumber dari faktor luar, seperti penghargaan dan dukungan sosial (McDonald dalam Asrori, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Nuraisyah Zain Mide (2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan perusahaan, dan temuan ini dapat memberikan gambaran yang relevan untuk karier akuntan publik.

Pengaruh orang tua (*Parental Influence*) juga menjadi faktor penting dalam pemilihan karier mahasiswa. Orang tua berperan dalam membentuk pandangan dan aspirasi karier anak, memberikan dukungan dan harapan yang dapat memotivasi anak untuk lebih serius dalam merencanakan masa depan mereka. Penelitian oleh Lukman & Juniati (2015) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua dapat membentuk keputusan karier anak, terutama dalam memilih profesi yang memiliki prospek baik. Oleh karena itu, pengaruh orang tua menjadi salah satu faktor yang patut dipertimbangkan dalam studi ini.

Selain itu, pengetahuan tentang *Artificial Intelligence (AI)* juga menjadi faktor penting di era Revolusi Industri 4.0, terutama dalam profesi akuntan. AI memiliki potensi untuk menggantikan banyak tugas rutin dalam akuntansi dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh Saleh et al. (2021) membuktikan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan efisiensi proses kerja, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karier di bidang akuntansi.

Dengan adanya ketidakkonsistenan temuan dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi, pengaruh orang tua, dan pengetahuan AI terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan riset tersebut. Hipotesis yang dikembangkan adalah: (1) motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, (2) pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik, dan (3) pengetahuan AI berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester 7 Perguruan Tinggi di Kota Bengkalis. Data diolah mengunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software *Statistical Program for Social Science (*SPSS). Sampel pada penelitian ini sebanyak 183 mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tingg Kota Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	132	19	30	27,38	2.513
Parental Influence	132	8	20	15,12	2.595
Pengetahuan *Artificial Intelligence*	132	5	30	24,20	3.511
Minat Mahasiswa Akuntansi	132	16	30	24,84	3.108

Valid N (listwise)					

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah responden (N) yang valid dan datanya bisa diteliti lebih lanjut yakni berjumla 132 responden dari Perguruan tinggi di Kabupaten Bengkalis yakni Politeknik Negeri Bengkalis, STAIN, dan STIE yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dan semester 7.

4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data memiliki tujuan untuk menguji data dengan menggunakan kuesioner dan melihat pertanyaan yang diisi oleh responden, apakah sudah valid untuk pengambilan data. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df = n-2 dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. Begitu pula sebaliknya jika r tabel > r hitung maka tidak valid (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikaor	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,694	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,636	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,733	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,754	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.5	0,669	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.6	0,691	0,1438	0,000	0,05	Valid
Parental Influence (X2)	X1.1	0,523	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,795	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,705	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,747	0,1438	0,000	0,05	Valid
Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3)	X1.1	0,444	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,582	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,453	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,508	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.5	0,444	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.6	0,514	0,1438	0,000	0,05	Valid
Minat Mahasiswa	X1.1	0,632	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,577	0,1438	0,000	0,05	Valid

Variabel	Indikaor	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
Akuntansi Dalam Memilih Karier (Y)	X1.3	0,717	0,1438	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,725	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.5	0,781	0,1438	0,000	0,05	Valid
	XI.6	0,648	0,1438	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas variabel independen Motivasi (X1), seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga semua indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach's alpha > 0,60, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Motivas (X1)	0,777	0,60	Realibel
Parental Influece (X2)	0,645	0,60	Realibel
Pengetahuan Artificial Inteligence (X3)	0,722	0,60	Realibel
Minat Mahasiswa Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,770	0,60	Realibel

Berdasarkan tabel 3. Hasil pengujian reliabilitas diatas nilai cronbach's alpha > 0,60. Hal ini berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel sehingga semua butir pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui data yang digunakan adalah wajar dan terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Hantono, 2020).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Paramet ers[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29227669
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.042
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (two-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan data bahwa nilai Asymp. Sig. Atau hasil uji signifikansi data sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal dengan lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar korelasi antara variabel bebas atau independen. Kriteria untuk melihat dan pendeteksian ini bisa dilihat dari seberapa besar hasil VIF yang telah diuji. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]				
Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	Motivasi (X1)		0,774	1,292
	Parental Influence X2		0,753	1,327
	Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3)		0,954	1,048
a. Dependent Variable: Minat				

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen tidak terdapat masalah multikolinearitas, karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,413	1,600		0,883	0,379
	Motivasi (X1)	0,042	0,059	0,070	0,708	0,480
	Parental Influence (X2)	-0,101	0,058	-0,175	-1,742	0,084
	Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3)	0,029	0,038	0,068	0,756	0,451
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,391	2,479		3,789	0.000
	Motivasi	0,127	0,092	0,103	1,389	0,167
	Parental Influence	0,728	0,090	0,608	8,098	0,000
	Pengetahuan *Artificial Intelligence*	0,043	0,059	0,049	0,733	0,465

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Pada tabel koefisien di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 9,391 + 0,127 X1 – 0,728 X2 – 0,043 X3

1 Nilai *constant* sebesar 9,391 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Motivasi, *Parental Influence*, dan Pengetahuan *Artificial Intelligence*) diasumsikan bernilai nol, maka minat (Y) akan bernilai positif sebesar 9,391.

2 Variabel motivasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi 0,127 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat sebesar 0,127, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

3 Variabel *Parental Influence* (X2) memiliki nilai koefisien regresi 0,728 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Parental Influence* sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat sebesar 0,728, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4 Variabel Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3) memiliki nilai koefisien regresi 0,043 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pengetahuan *Artificial Intelligence* sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat sebesar 0,043, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Hasil Uji t berdasarkan nilai Thitung dengan Ttabel dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t Berdasarkan Nilai t Hitung

Variabel	**T_{hitung}**	**T_{tabel}**	**Keterangan**
Motivasi (X1)	1,389	1,657	Ditolak
Parental Influence (X2)	8,098	1,657	Diterima
Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3)	0,733	1,657	Ditolak

Berdasarkan Tabel 8. diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat (Y). Pada tabel hasil uji t, nilai t-hitung 1,389 lebih kecil dari t-tabel 1,657, dengan taraf signifikansi

0,167 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **H1 ditolak**, karena motivasi tidak berpengaruh terhadap minat.

b. *Parental Influence* (X2) berpengaruh positif terhadap minat (Y). Pada tabel hasil uji t, nilai t-hitung 8,098 lebih besar dari t-tabel 1,657, dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **H2 diterima**, karena pengaruh orang tua memiliki pengaruh terhadap minat.

c. Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3) berpengaruh positif terhadap minat (Y). Pada tabel hasil uji t, nilai t-hitung 0,733 lebih kecil dari t-tabel 1,657, dengan taraf signifikansi 0,465 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **H3 ditolak**, karena Pengetahuan AI tidak berpengaruh terhadap minat. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577.171	3	192.390	35.776	.000[b]
	Residual	688.344	128	5.378		
	Total	1835.515	131			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan data pada tabel hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung sebesar 35,776 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1), *Parental Influence* (X2), dan Pengetahuan *Artificial Intelligence* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y). Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dapat dinyatakan telah fit dan mampu memprediksi variabel minat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki motivasi untuk memilih profesi sebagai akuntan publik, faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti persepsi terhadap kondisi pekerjaan, pengaruh lingkungan sosial, dan faktor eksternal lainnya, lebih mempengaruhi keputusannya. Oleh karena itu, meskipun motivasi intrinsik sering kali dianggap penting dalam pengambilan keputusan karier, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik.

Parental Influence berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TRA menjelaskan bahwa intensi perilaku individu, yang dalam konteks ini adalah minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik, dipengaruhi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat ini, pada gilirannya, terbentuk dari dua komponen utama: sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Norma subjektif, dalam hal ini, mencakup pandangan dan harapan dari orang-orang terdekat, seperti orang tua, terhadap pilihan karier mahasiswa. Berdasarkan TRA, jika mahasiswa merasa bahwa orang tua mengharapkan atau mendukung untuk memilih karier sebagai akuntan publik, hal ini akan meningkatkan niat untuk mengejar profesi tersebut.

Pengetahuan tentang *Artificial Intelligence* (AI) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya wawasan atau pemahaman yang mendalam dari responden mengenai teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Kurangnya wawasan atau pemahaman yang mendalam mengenai *Artificial Intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa

akuntansi bisa terjadi karena beberapa faktor. Salah satunya adalah fokus utama dalam pendidikan akuntansi yang sering kali lebih menekankan pada aspek-aspek tradisional dari profesi ini, seperti penyusunan laporan keuangan, pengelolaan pajak, dan audit manual. Bidang-bidang tersebut memang telah lama menjadi bagian integral dari karier seorang akuntan publik. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang tidak melihat pentingnya pemahaman tentang AI dalam karier karena lebih terfokus pada keterampilan dasar yang sudah dikuasai, yang tidak melibatkan teknologi otomatisasi atau analisis data besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Meskipun mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda, faktor ini tidak cukup memengaruhi keputusan mereka. Sebaliknya, Parental Influence terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa dukungan dan harapan orang tua memainkan peranan penting dalam keputusan mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Sementara itu, pengetahuan tentang Artificial Intelligence (AI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier ini.

Meskipun motivasi dan pengetahuan AI tidak berpengaruh secara parsial, kombinasi dari ketiga variabel (motivasi, parental influence, dan pengetahuan

AI) secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh interaksi beberapa faktor, terutama pengaruh orang tua, yang sangat dominan. Oleh karena itu, pendidikan akuntansi perlu mempertimbangkan peran orang tua dalam orientasi karier mahasiswa, serta mengintegrasikan pemahaman tentang relevansi teknologi seperti AI dalam profesi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179-211.

Febrianti, R. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *2*(3), 101-114.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Melayu S.P. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara. Jakarta

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *3*(2), 87-93.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2023). Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun 2023.

Lukman, H., & Juniati, C. . (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, gender, *Parental Influence*, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model terhadap Pemilihan

Made, I. N. H. A. N., & Ratnadi, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik.

Mide, N. Z. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *4*(1), 10-15.

Prayitno, E. (1989). Motivasi Dalam Belajar Dan Berprestasi. *Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*.

Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis determinan minat mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang berkarier sebagai akuntan publik. *Jurnal*

Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), *7*(1), 901-922.

Uno, H. B. (2008). Teori Motivasi Dan Pengukurannya. *Jakarta: Bumi Aksara*, 11-54.

Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karier Akuntan Publik.